

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS DATA

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data akan didapat dari pendistribusian kuisioner pada karyawan PT Adira Finance Cabang Wonosari

B. OBYEK/SUBYEK PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada PT Adira Finance Cabang wonosari sebagai sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang Leasing, dan lembaga pembiayaan. Yaitu perusahaan yang membiayai pembelian kendaraan roda dua maupun roda empat secara kredit, yang mana misi dari Adira Finance yaitu membantu masyarakat Indonesia guna memiliki kendaraan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dari konsumen tersebut.

Subyek yang digunakan yaitu semua karyawan PT Adira Finance Cabang Wonosari.

C. POPULASI DAN SEMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Adira Finance Cabang Wonosari. Karyawan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua karyawan Adira Finance Cabang Wonosari.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan populasi sehingga responden yang akan diambil datanya dalam penelitian ini dalam penelitian ini adalah keseluruhan karyawan tetap dari PT Adira Finance Cabang Wonosari yang berjumlah 40 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuisisioner dengan menggunakan skala Likert dengan skor 1-5.

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. N = Netral
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

E. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

Tabel 1.1. Definisi Operasional Variabel Disiplin Kerja

Variabel	Definisi	Dimensi/Indikator	Kuisisioner
Disiplin Kerja (X1)	Kedisiplinan adalah bilamana karyawan selalu datang dan pulang tepat waktu, mengerjakan semua pekerjaan dengan baik dan benar, mematuhi semua aturan perusahaan dan norma sosial yang berlaku. (Malayu S.P Hasibuan) (2003)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu masuk kerja 2. Waktu bekerja 3. Kepatuhan terhadap tata tertib (Malayu S.P Hasibuan) 	Skala Likert 1-5

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel Pemberian Insentif

Variabel	Definisi	Dimensi/Indikator	Kuisisioner
PEMBERIAN INSENTIF (X2)	Tambahan balas jasa baik berupa finansial maupun nonfinansial yang diberikan kepada karyawan tertentu yang prestasinya di atas prestasi standar. (Malayu S.P Hasibuan) (2003)	<ol style="list-style-type: none"> a. Finansial : <ol style="list-style-type: none"> 1. Bonus 2. Komisi 3. Tunjangan b. Non Finansial : <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekan kerja 2. Pekerjaan aman dan nyaman 3. Lingkungan kerja 4. Peluang untuk maju 5. Apresiasi masyarakat 6. Sikap pimpinan (Malayu S-P Hasibuan) 	Skala Likert 1-5

Tabel 3.3. Definisi Operasional Variabel Kinerja Karyawan

Variabel	Definisi	Dimensi/Indikator	Kuisisioner
KINERJA KARYAWAN (Y)	Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Jadi kinerja karyawan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuannya. (Veithzal Rivai) (2004)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan teknis 2. Kemampuan konseptual 3. Kemampuan hubungan interpersonal (Rivai 2004) 	Skala Likert 1-5

F. UJI KUALITAS INSTRUMEN DAN DATA

Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua syarat penting yaitu valid dan reliabel. Kemudian setelah dilakukan uji validitas dan reliabel maka dapat diketahui butir-butir pertanyaan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

1. Uji Validitas

Menurut Rachmawati dkk., (2015) valid berarti suatu instrumen dapat digunakan oleh peneliti untuk mengukur sesuatu yang seharusnya dapat diukur. Validitas adalah pengujian untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran yang digunakan mampu mengukur apa yang diukur. Sebuah penelitian dikatakan valid apabila nilai signifikan < 0,005 atau 5%, pengujian validitas instrumen penelitian ini menggunakan SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Tjahyono (2009) reliabilitas dalam sebuah pengukuran mengindikasikan stabilitas dan konsistensi sebuah instrumen untuk mengukur suatu konsep dan menilai *goodness* sebuah instrumen pengukuran. Menurut Rachmawati dkk., (2015) reliabilitas berarti dapat digunakan berkali – kali dan menghasilkan data yang sama. Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronch Alpha lebih dari $> 0,6$. Pengujian reliabilitas menggunakan SPSS.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah daalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dinilai dari *Varians Inflation Factor* (VIF) dan tolerance (α). Nilai *cutoff* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara

variabel independen. Adapun cara untuk menguji multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, apabila nilai VIF <10 , maka dapat diambil kesimpulan bahwa data yang digunakan bebas dari gejala multikolinieritas. Rachmawati dkk, (2015)

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka dinamakan homokedasitas. Namun jika terjadi sebaliknya dinamakan heteroskedastisitas. Rachmawati dkk., (2015)

G. UJI HIPOTESIS DAN ANALISA DATA

Selanjutnya adalah analisis yang akan digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier berganda, hal ini dikarenakan terdapat lebih dari satu variabel independent dalam penelitian ini. Analisis regresi linier berganda akan digunakan untuk menguji pengaruh pada hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 3 yaitu kepuasan kerja dan budaya organisasi sebagai variabel independent pengaruhnya terhadap employee engagement sebagai variabel dependent. berikut persamaan regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y = kinerja karyawan

X1 = disiplin kerja

X2 = pemberian insentif

e = 0

selanjutnya untuk mengukur seberapa jauh pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial dan untuk mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi dari variabel dependent maka diperlukan beberapa pengujian sebagai berikut:

a. Uji Statistik T (Parsual)

Menurut Rachmawati dkk (2015), uji statistik t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun tingkat pengujian pengambilan keputusannya adalah :

1. jika Sig > 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Yang artinya ada pengaruh signifikan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat
2. jika Sig > 0.05, maka Ha ditolak dan Ho diterima, yang artinya tidak ada pengaruh signifikan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

b. Uji statistik F

Menurut Rachmawati dkk, (2015) Uji ini bertujuan untuk menunjukkan apakah variabel independent yang dimasukkan dalam model

mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent yang ditunjukkan dengan:

1. Jika nilai $(sig) < \alpha (0,05)$, maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai $(sig) > \alpha (0,05)$, maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan atau kecocokan yang paling baik dalam analisa regresi, nilai koefisien determinan (R^2) antara 0 sampai 1. Apabila koefisien determinan nol berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun sebaliknya jika koefisien determinan semakin mendekati 1, maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pada penelitian ini variabel independen ada 2, maka koefisien determinan yang akan digunakan adalah Adjusted R Square. Dari determinan (R^2) ini dapat mengukur seberapa besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y yang biasanya dinyatakan dalam presentase.